

Peningkatan Prestasi Belajar Menerapkan Fungsi *Peripheral* dan Instalasi Pc Materi Mengidentifikasi Macam-Macam *Peripheral* dan Fungsinya melalui Metode *Information Search* pada Siswa Kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Suruh

Agus Wijaya

SMK Negeri 1 Suruh, Indonesia

Email: aguswijaya@gmail.com

Abstrak: Nilai yang diperoleh digunakan untuk menentukan jenis periferal dan fungsinya. Ini adalah topik yang pernah diuji di SMK Negeri 1. Hasil menunjukkan ketuntasan belajar siswa 31,43%, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk tingkat kesulitan belajar siswa dan lingkungan belajar yang tidak mendukung. Pembelajaran informasi diterapkan. Beberapa sumber informasi termasuk buku paket, majalah, dan koran. Teknik pencarian informasi mirip dengan ujian buku terbuka, di mana guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk membantu mereka menemukan lebih banyak informasi. Dalam penelitian ini, 35 siswa dari Kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Suruh di Kabupaten Trenggalek terlibat, yang berada di Semester 2 Akademik 2014/2015. Siswa kesulitan menemukan cara menerapkan fitur periferal, menginstal sumber daya komputer, dan menemukan jenis periferal dan fungsinya. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai rata-rata siswa masih jauh di bawah KKM. Berdasarkan percakapan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dua siklus dapat memberikan gambaran yang tidak bias tentang peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan fitur periferal, menginstal bahan di komputer, dan menemukan jenis periferal dan fungsinya melalui teknik pencarian informasi, serta selalu melibatkan siswa untuk menunjukkan materi yang diajarkan. Dengan demikian, prestasi belajar siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Suruh Kabupaten Trenggalek pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat ditingkatkan. Sementara nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 77,71, jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 24 menjadi 35 pada siklus II. Tingkat ketuntasan pada siklus I adalah 68,57%, tetapi naik menjadi 100% pada siklus II dengan peningkatan 31,43%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jtpdm>

Sejarah artikel

Diterima pada : 2 Agustus 2023

Disetujui pada : 20 Agustus 2023

Dipublikasikan pada : 20 September 2023

Kata kunci: *information search*;
menerapkan fungsi peripheral dan instalasi Pc

DOI: <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v3i3.1110>

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses mengubah tingkah laku siswa untuk mencapai tujuan, bukan hanya mendapatkan pemahaman tentang materi pelajaran. Dengan sistem yang baik, tujuan pembelajaran akan tercapai. Setiap sistem harus memiliki input, proses, dan output. Pembelajaran adalah inti dari proses, dan input sangat memengaruhi durasi proses, sehingga output sesuai dengan harapan. Proses akan berjalan lancar jika ada pengetahuan dan komponen yang memadai. Banyak pendidik tidak memenuhi syarat atau tujuan mereka sebagai pendidik. Karena siswa ingin "begini" dan melakukan "begitu", pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik mereka. Salah satu faktor yang menentukan efektivitas pembelajaran adalah karakteristik siswa (Feladi & Puspitasari, 2018). Pada kegiatan pembelajaran, anak-anak yang berusaha belajar lebih cepat akan memperoleh prestasi belajar dengan cepat dan mudah, sedangkan anak-anak yang berusaha belajar lebih lambat akan menghadapi kesulitan untuk mencapai hasil yang baik. Anak-anak dengan kapasitas belajar yang berbeda tidak akan menerima materi pelajaran yang sama (Muhammad Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdliyah, 2022). Materi yang dibahas dalam ujian sebelumnya di SMK Negeri 1 menunjukkan ketuntasan belajar siswa 31,43% dari nilai-nilai yang diberikan untuk menentukan jenis periferal dan fungsinya. Ini

disebabkan oleh banyak hal, seperti ketidakseriusan siswa dan lingkungan belajar yang tidak mendukung. Akibatnya, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, materi pelajaran yang menerapkan fitur periferal dan instalasi PC yang direncanakan diperlukan. Istilah "peripheral" sering digunakan untuk menggambarkan perangkat keras komputer, tetapi definisi singkatnya adalah perangkat keras yang dapat dipasang pada komputer untuk meningkatkan kinerja sistemnya. Perangkat wifi dapat terhubung ke jaringan komputer melalui fungsi peripheral (Rahmi & Hidayati, 2020).

Metode Information Search menjadi salah satu solusi yang bisa ditawarkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ada banyak cara untuk mendapatkan pengetahuan. Metode Pencarian Informasi, yang mirip dengan ujian buku terbuka, adalah salah satu metode yang digunakan. Tim mencari informasi untuk menjawab pertanyaan, yang biasanya dilakukan dalam pelajaran. Metode pencarian informasi ini sangat bermanfaat untuk konten yang tidak menarik. Internet, buku paket, majalah, dan koran adalah beberapa sumber informasi. Guru membuat masalah untuk dibahas di lembar diskusi siswa (LDS) agar siswa aktif mencari informasi. Pembelajaran dengan metode mencari informasi menekankan elemen kerjasama antar individu karena keterlibatan setiap anggota kelompok mempengaruhi keberhasilan kerja. Inti dari pembelajaran dengan metode mencari informasi ini adalah kerja sama antar anggota kelompok, di mana setiap anggota memikul tanggung jawab secara individu maupun kelompok, sehingga dari perbedaan yang ada untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan memungkinkan siswa untuk bertanya kepada teman mereka jika mereka perlu (Putra & Palupi, 2013).

METODE

Studi ini dilakukan kepada siswa Kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Suruh Kabupaten Trenggalek. Pada Semester 2 tahun akademik 2014–2015, ada 35 subjek penelitian. Siswa di Kelas X TKJ 2 mengalami kesulitan dalam pembelajaran tentang menerapkan fungsi periferal, menginstal materi komputer, dan menemukan jenis periferal dan fungsinya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai rata-rata siswa masih jauh di bawah KKM. Studi tindakan kelas X TKJ 2 ini dilakukan dalam dua siklus, dengan dua pertemuan setiap siklus. Setiap pertemuan dalam studi ini berlangsung dua kali 25 menit. Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi adalah beberapa pra dan pasca tindakan yang dibahas dalam kegiatan penelitian ini (Suwarni, 2021; Widjaja, 2021). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan alat tes untuk menilai hasil siswa dalam mengerjakan soal-soal. Tes ini akan dilakukan di akhir setiap siklus (siklus I dan siklus II) untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi dan mencapai hasil belajar yang mereka inginkan. Selain itu, data ujian tulis siswa akan diperiksa untuk menilai ketuntasan belajar. Sekolah telah menetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 76, yang berarti bahwa siswa dianggap tuntas dalam kelas jika mereka menyelesaikan setidaknya 75% materi yang diberikan.

$$\% \text{Ketuntasan Kelas} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Untuk mengukur pemahaman dan pencapaian hasil belajar siswa dalam penelitian ini, rumus berikut digunakan:

Presentase ketuntasan individual

$$KB = \frac{T}{TT} \times 100 \%$$

KB = presentase ketuntasan individual

T = jumlah skor yang dicapai siswa

TT = jumlah skor ideal

Presentase ketuntasan kelas

$$\% X = \frac{X_1}{N} \times 100 \%$$

$$\% X = \text{presentase ketuntasan kelas}$$

$$X_1 = \text{jumlah siswa yang tuntas individual}$$

$$N = \text{jumlah seluruh siswa}$$

Analisis deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data yang dikumpulkan untuk menggambarkan fakta atau kenyataan. Analisis data diperlukan untuk mengetahui seberapa efektif suatu teknik dalam mengajar. Hasil belajar siswa dan reaksi mereka terhadap aktivitas dan kegiatan pembelajaran adalah tujuan analisis ini (Arifa, 2021). Setelah proses belajar mengajar, setiap putaran dievaluasi melalui tes tertulis yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa atau persentase keberhasilan mereka. Setelah menghitung semua nilai siswa, peneliti membagi nilai ini dengan jumlah siswa total di kelas. Oleh karena itu, nilai ujian formatif rata-rata dapat dihitung dengan cara berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\text{Dengan: } \bar{X} = \text{Nilai rata-rata}$$

$$\sum X = \text{Jumlah semua nilai siswa}$$

$$\sum N = \text{Jumlah siswa}$$

Menurut rujukan pembelajaran kurikulum 2004, siswa dapat mencapai ketuntasan belajar baik secara klasikal maupun secara perorangan. Jika siswa mencapai skor 76% atau nilai 76, dan jika 85% siswa mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 85%, kelas dianggap tuntas belajar. Persentase ketuntasan belajar dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Peneliti masih melakukan pekerjaan mereka. Hanya pengamat yang mendampingi peneliti selama pra-siklus. Pengamatan yang dilakukan oleh pengamat pada catatan lapangan menunjukkan bahwa pendidik menggunakan metode pembelajaran yang tidak sesuai. Siswa tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran, dan guru tetap menjadi pusat pembelajaran. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran tambahan. Pendekatan ini harus digunakan untuk mengajarkan penggunaan fungsi perifer, instalasi materi PC, dan pengenalan perifer dan jenisnya. Pendekatan mengajar adalah cara guru berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran. Pendekatan ini berfungsi sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar, dan diharapkan akan meningkatkan kegiatan belajar siswa secara bersamaan dengan kegiatan belajar guru. Siswa bertindak sebagai penerima atau yang dibimbing dalam interaksi belajar ini (Borman & Erma, 2018).

Siklus I

Empat pengamatan menunjukkan bahwa siswa melakukan tindakan tertentu selama pelajaran. Mereka memperhatikan dan mencatat materi yang diajarkan, memahami dan menganalisis soal yang diberikan, berhati-hati dan aktif menjawab pertanyaan guru atau rekan, mengerjakan tugas tepat waktu, dan berbagi gagasan, ide, dan pendapat mereka tentang hasil presentasi. Hasil penelitian siklus I sebagai berikut.

Tabel 1. Prestasi Belajar Siswa Siklus I

No	Siklus I				
	Nilai	Frekuensi	N x F	Prosentase	Ket
1	100	1	100	2.86	Tuntas
2	90	7	630	20.00	Tuntas
3	80	16	1280	45.71	Tuntas
4	70	5	350	14.29	Tidak Tuntas
5	60	6	360	17.14	Tidak Tuntas
6	50	0	0	0.00	Tidak Tuntas
Jumlah		35	2720	100.00	
Rata-rata			77,71		

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa perlu dikembangkan terus menerus untuk mencapai hasil belajar terbaik. Pada siklus I, prestasi belajar siswa hanya 77,71 dengan prosentase ketuntasan belajar 68,57%. Akibatnya, nilai 100 hanya mencapai 2,86% atau hanya 1 siswa, nilai 90 hanya mencapai 20,00% atau 7 siswa, nilai 80 hanya 45,71% atau 16 siswa, nilai 70 hanya 14,29% atau 5 siswa, dan nilai 60 hanya 17,14% atau 6 siswa. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan.

Siklus II

Semua metrik aktivitas siswa dapat meningkat secara signifikan selama proses pembelajaran, menurut hasil penelitian siklus II. Hasil ini berdampak pada tingkat prestasi belajar siswa:

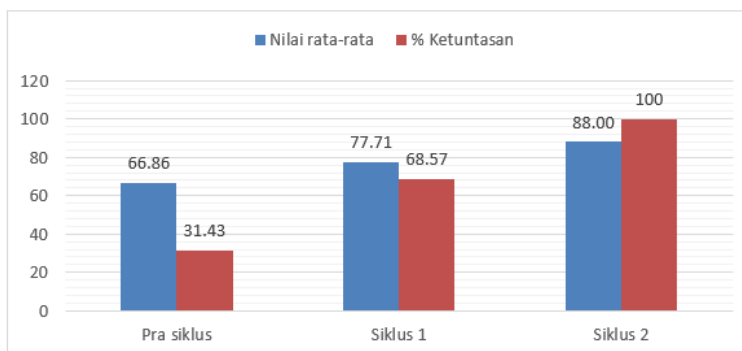
Tabel 2. Prestasi Belajar Siswa Siklus II

No	Siklus II				
	Nilai	Frekuensi	N x F	Prosentase	Ket
1	100	7	700	20.00	Tuntas
2	90	14	1260	40.00	Tuntas
3	80	14	1120	40.00	Tuntas
4	70	0	0	0	Tidak Tuntas
5	60	0	0	0	Tidak Tuntas
6	50	0	0	0	Tidak Tuntas
Jumlah		35	3080	100	
Rata-rata			88,00		

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa aktivitas pembelajaran telah berkembang sesuai dengan yang direncanakan. Tujuh siswa menerima nilai 100, yang merupakan 20%, empat belas siswa menerima nilai 90 yang merupakan 40%, dan empat belas siswa menerima nilai 80 yang merupakan 40%. Akibatnya, prestasi belajar siswa meningkat dengan rata-rata 88,00 dengan prosentase ketuntasan 100%.

Pembahasan

Grafik berikut menunjukkan hasil belajar siswa kelas X TKJ 2 di SMK Negeri 1 Suruh.



Gambar 1. Perkembangan Prestasi Belajar Siswa Siklus II

Prestasi siswa dalam pelajaran Mengidentifikasi Macam-macam Periferal dan Fungsinya meningkat dalam Siklus I sebesar 10,29 dan Siklus II sebesar 88,00, yang menunjukkan bahwa model belajar Metode Pencarian Informasi dapat membantu siswa belajar lebih baik. Jumlah siswa yang memenuhi syarat juga meningkat dari 24 menjadi 11 menjadi 35. Tingkat ketuntasan siklus pertama adalah 68,57%, tetapi siklus kedua meningkatkannya menjadi 100% dengan peningkatan 31,43%. Dari data diatas diketahui jika metode pencarian informasi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ada banyak cara untuk mendapatkan pengetahuan. Metode Pencarian Informasi, yang mirip dengan ujian buku terbuka, adalah salah satu metode yang digunakan. Tim mencari informasi untuk menjawab pertanyaan, yang biasanya dilakukan dalam Pelajaran. Metode pencarian informasi ini sangat bermanfaat untuk konten yang tidak menarik. Internet, buku paket, majalah, dan koran adalah beberapa sumber informasi. Guru membuat masalah untuk dibahas di lembar diskusi siswa (LDS) agar siswa aktif mencari informasi.

Pembelajaran dengan metode mencari informasi menekankan elemen kerjasama antar individu karena keterlibatan setiap anggota kelompok mempengaruhi keberhasilan kerja. Inti dari pembelajaran dengan metode mencari informasi ini adalah kerja sama antar anggota kelompok, di mana setiap anggota memikul tanggung jawab secara individu maupun kelompok, sehingga dari perbedaan yang ada untuk menyelesaikan masalah dengan cepat dan memungkinkan siswa untuk bertanya kepada teman mereka jika mereka perlu (Putra & Palupi, 2013). Disamping itu, anak-anak yang berusaha belajar lebih cepat akan memperoleh prestasi belajar dengan cepat dan mudah, sedangkan anak-anak yang berusaha belajar lebih lambat akan menghadapi kesulitan untuk mencapai hasil yang baik. Anak-anak dengan kapasitas belajar yang berbeda tidak akan menerima materi pelajaran yang sama (Mohammad Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdiyah, 2023).

KESIMPULAN

Prestasi belajar siswa kelas X TKJ 2 SMK Negeri 1 Suruh Kabupaten Trenggalek pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat ditingkatkan. Sementara nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 77,71, jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 24 menjadi 35 pada siklus II. Tingkat ketuntasan pada siklus I adalah 68,57%, tetapi naik menjadi 100% pada siklus II dengan peningkatan 31,43%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifa, L. W. (2021). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks di Kelas VI SDN Sukorejo 3 Kota Blitar. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 355–366.
- Borman, R. I., & Erma, I. (2018). Pengembangan Game Edukasi Untuk Anak Taman Kanak-Kanak (Tk) Dengan Implementasi Model Pembelajaran Visualitation Auditory Kinesthetic (Vak). *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 3(1), 8–16. <https://doi.org/10.29100/jipi.v3i1.586>
- Feladi, V., & Puspitasari, H. (2018). Analisis Profil Tpack Guru TIK SMA di Kecamatan Pontianak Kota. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 4(2). <https://doi.org/10.26418/jp.v4i2.29616>
- Putra, D. S. E., & Palupi, A. E. (2013). Pembelajaran Tipe Think Pair Share (TPS) pada Mata Pelajaran PDTM di SMK Wahana Karya Surabaya. *JPTM*, 01(2), 1–7.
- Rahmi, U., & Hidayati, A. (2020). Pelatihan E-Learning untuk Mengintegrasikan TIK dalam Pembelajaran bagi Guru-guru SMA The Training of E-Learning as ICT Integration in Instructional for Senior High School Teachers. *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 34–41. Retrieved from <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Membaca melalui Bermain Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDN Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 513–527.

- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. I*, 298–307.
- Zainuddin, Mohammad, Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdiyah, U. (2023). Developing Literacy Skills in Writing Stories for Elementary School by Using Big Book. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2), 197–205.
- Zainuddin, Muhammad, Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdliyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770–777. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>